

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi data panel statis terhadap data BPRS di Provinsi Jawa Barat selama periode 2020 hingga 2024, serta analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. CAR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap NPF. Artinya, semakin besar CAR, maka semakin kecil NPF, begitupun sebaliknya. Jika CAR kecil, maka NPF akan semakin besar
2. FDR tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan NPF. Hal ini menunjukkan bahwa berapapun FDR di BPRS Jawa Barat, tidak akan berpengaruh terhadap Tingkat pembiayaan bermasalah. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Salsabilla & Jaya, 2024) yang menegaskan bahwa pada BPRS, struktur permodalan sederhana dan fokus pada pembiayaan mikro menjadikan efisiensi operasional serta kualitas manajemen pembiayaan lebih dominan dalam menjelaskan risiko pembiayaan dibanding rasio FDR.
3. BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin rendah BOPO, maka NPF juga akan semakin rendah. Sebaliknya, jika BOPO tinggi, maka NPF juga akan semakin besar.

4. CAR, FDR, dan BOPO, terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPF pada BPRS di Jawa Barat. Artinya, kualitas pembiayaan yang tercermin dari tingkat NPF tidak hanya ditentukan oleh satu faktor keuangan saja, tetapi oleh kombinasi beberapa aspek penting, seperti kecukupan modal (CAR), kebijakan penyaluran dana (FDR), dan efisiensi operasional (BOPO).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak terkait:

1. Mengingat CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF, pihak manajemen BPRS disarankan untuk terus memperkuat modal inti bank. Modal yang kuat dapat meningkatkan daya tahan terhadap risiko kerugian akibat pembiayaan bermasalah. Selain itu, perlu adanya strategi penyaluran dana yang lebih selektif agar modal yang tersedia benar-benar mampu menutup potensi risiko pembiayaan.
2. Karena FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF, manajemen BPRS sebaiknya tidak hanya berfokus pada rasio likuiditas ini. Sebaliknya, perhatian lebih perlu diberikan pada peningkatan efisiensi operasional serta kualitas manajemen risiko pembiayaan, mengingat karakteristik BPRS yang berorientasi pada pembiayaan mikro lebih rentan terhadap faktor non-likuiditas.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap NPF. Oleh karena itu, BPRS perlu menekan biaya operasional melalui inovasi digital, peningkatan produktivitas SDM, serta pengendalian beban non-produktif. Efisiensi yang lebih baik akan berkontribusi langsung pada penurunan tingkat pembiayaan bermasalah.